

The Asia Pacific

Journal of Management Studies

Vol. 4 | No.3

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* (NPM) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Rudiyanto * Puput Putriani**

* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

** STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info

Keywords:

Return On Equity, *Debt To Equity Ratio* End *Price To Book*.

Abstract

This study aims to determine the effect of Return on Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) significantly both simultaneously and partially. The population in this study were 10 Pharmaceutical companies as of August 12, 2016 which were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2011-2016. The sampling technique with purposive sampling technique then only 5 companies were sampled. Quantitative descriptive research method, multiple linear regression data analysis techniques that use SPSS version 20, prerequisite data analysis test with classic assumption test, namely normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroskedasticity test.

Partial research results Return on Equity (ROE) has a significant effect on Price to Book Value (PBV) and Debt to Equity Ratio (DER) has no significant effect on Price to Book Value (PBV). Whereas, simultaneously Return on Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) have a significant effect on Price to Book Value (PBV) and the Adjusted R² test of 45.7% Price to Book Value (PBV) is influenced by Return on Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) and the remaining 54.3% Price to Book Value (PBV) is influenced by other factors not examined in this study

Corresponding Author:

rudiyanto2u@yahoo.com

puputputriani21@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara signifikan baik simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini 10 perusahaan Farmasi per 12 agustus 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* maka hanya 5 perusahaan yang menjadi sampel. Metode penelitian deskriptif kuantitatif, teknik analisis data regresi linier berganda yang menggunakan SPSS versi 20, uji prasyarat analisis data dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian secara parsial *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Sedangkan, secara simultan *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) serta uji *Adjusted R²* sebesar 45,7% *Price to Book Value* (PBV) dipengaruhi oleh *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan sisanya sebesar 54,3% *Price to Book Value* (PBV) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pendahuluan

Dewasa ini perekonomian semakin pesat maka banyak perusahaan yang berdiri sehingga, persaingan semakin ketat dan perusahaan harus mampu meningkatkan strategi guna mencapai tujuan perusahaan. Yang mana, tujuan perusahaan yaitu mampu mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham itu sendiri. Untuk melakukan penilaian terhadap suatu saham dapat menggunakan pendekatan *Price to Book Value* (PBV).

PBV merupakan gambaran yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. PBV berfungsi untuk membandingkan suatu saham lebih mahal atau lebih murah yang dibandingkan dengan saham lainnya. Sehingga, naik turunnya harga saham akan mempengaruhi nilai *Price to Book Value* (PBV) perusahaan. Nilai *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi mengindikasikan harga saham yang tinggi. Dan sebaliknya, jika nilai *Price to Book Value* (PBV) rendah maka harga saham akan rendah. Semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV) maka menunjukkan semakin besar kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut.

Selain itu, nilai *Price to Book Value* (PBV) tinggi mengindikasikan perusahaan berhasil dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham dan jika nilai *Price to Book Value* (PBV) perusahaan rendah berarti

kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham juga rendah serta kepercayaan pasar terhadap perusahaan rendah. Oleh sebab itu, sangat penting bagi perusahaan untuk tetap mampu mempertahankan nilai *Price to Book Value* (PBV) atau bahkan mampu meningkatkan nilai *Price to Book Value* (PBV) perusahaan. Karena, PBV merupakan cerminan dari harga saham dan seberapa besar pasar menghargai nilai bukunya. Ketika harga saham tinggi maka tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan akan meningkat sehingga mudah bagi perusahaan untuk menarik dana baru.

Perusahaan yang berjalan dengan baik biasanya rasio *Price to Book Value* (PBV) diatas satu dimana nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price to Book Value* (PBV) memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan investor ketika akan membeli saham suatu perusahaan. Maka, perlu diketahui faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya *Price to Book Value* (PBV) suatu perusahaan faktor yang mempengaruhinya yaitu *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Artinya jika perusahaan mampu mengelola modal sendiri secara efisien maka

perusahaan akan memperoleh keuntungan yang maksimum. dan sebaliknya, jika pengelolaan modal sendiri kurang efisien maka keuntungan yang diterima akan tidak maksimum. Dari sudut pandang investor ROE merupakan salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang.

Karena, nilai ROE memberikan gambaran mengenai sejauh modal sendiri yang diinvestasikan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan. Selain itu, ROE menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi ROE maka semakin baik. Artinya, jika nilai ROE suatu perusahaan tinggi maka akan berdampak baik terhadap perusahaan karena harga saham akan meningkat serta akan mudah bagi perusahaan dalam menarik dana baru.

Yang mana, perusahaan dapat berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai yang pada akhirnya dapat memberikan laba atau keuntungan yang besar pula bagi perusahaan. Ketika laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan tinggi maka mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dalam jangka panjang dan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan meningkat. Kondisi tersebut, akan diikuti pula dengan tingginya *Price to Book Value* (PBV) karena investor percaya bahwa ketika perusahaan memiliki nilai *Return on Equity* (ROE) yang tinggi maka akan memberikan *return* atas investasi yang dilakukan akan tinggi pula.

Dan sebaliknya, jika nilai ROE rendah maka tingkat *return* yang akan diterima oleh para pemegang saham juga akan rendah. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilham

Ismail (2015), menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan variabel ROE secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Faktor lain yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya *Price to Book Value* (PBV) yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Equity Ratio (DER) memberikan gambaran mengenai komposisi atau struktur modal dari total utang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Komposisi *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk setiap perusahaan berbeda-beda. hal tersebut, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kas yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio yang kurang stabil.

Debt to Equity Ratio (DER) suatu perusahaan tinggi menunjukkan komposisi penggunaan utang cukup besar yang artinya sebagian kegiatan operasional perusahaan dibiayai oleh utang, dan sebaliknya jika *Debt to Equity Ratio* (DER) rendah berarti bahwa penggunaan utang dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan juga rendah. Perusahaan yang memiliki komposisi utang yang tinggi maka semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

Hal ini, dapat menurunkan harga saham sehingga tingkat kepercayaan investor akan menurun serta akan sulit bagi perusahaan untuk menarik dana baru karena pihak kreditor akan ragu untuk memberikan pinjaman jika komposisi utang yang tinggi dimana pihak pemberi pinjaman (pihka bank) percaya bahwa jika perusahaan yang memiliki komponen utang

yang melebihi batas wajar akan terjadi ketidakmampuan memenuhi kewajibannya.

Selain itu, semakin tinggi DER menunjukkan tingginya ketergantungan modal perusahaan kepada pihak luar sehingga akan berdampak pada beban perusahaan akan bertambah serta akan diikuti pula berkurangnya hak pemegang saham (pembayaran dividen). Penggunaan utang sebagai struktur modal perusahaan memang cukup berisiko. Karena, semakin besar utang maka semakin besar pula biaya bunga tetap yang harus dibayar tanpa melihat kemampuan perusahaan serta biaya bunga akan mengurangi laba perusahaan.

Selain itu, jika utang suatu perusahaan melebihi batas wajar maka akan mendorong perusahaan ketingkat kebangkrutan. Bagi kreditor, jika DER suatu perusahaan semakin tinggi maka akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin tinggi risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Tetapi, perlu diketahui bahwa tidak selamanya penggunaan utang berdampak negatif bagi perusahaan, karena penggunaan utang juga dapat meningkatkan laba perusahaan jika kondisi perekonomian dalam keadaan yang baik.

Maka, perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang tidak menggunakan utang dalam membiayai operasi perusahaan. Dan sebaliknya, jika kondisi perekonomian kurang baik maka perusahaan dengan komposisi utang yang tinggi akan menyebabkan beban lebih besar yang harus ditanggung oleh perusahaan dan kemungkinan akan mendorong perusahaan ketingkat kebangkrutan karena perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilham Ismail (2015) yang sejalan dengan Dien dan Fidiana (2016), menyatakan bahwa kebijakan hutang diukur dengan variabel DER secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan menurut Irfan dan Reni (2012), keputusan pendanaan yang dihitung dengan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

menentukan strategi investasi dipasar modal.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Irham Fahmi (2015:73), “DER merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”. Menurut Werner R. Muhandi (2013:61), “*Debt to Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan”. Sedangkan, Menurut Sutrisno (2013:224), “*Debt to Equity Ratio* merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri”.

Return on Equity (ROE)

Menurut Irham Fahmi (2015:82), “ROE atau disebut juga dengan laba atas *equity* merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas”.

Menurut Kasmir (2015:204), “*Return on Equity (ROE)* merupakan rasio laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan kejadian yang sebenarnya berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan dan memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan uji hipotesis dimana variabel *Return on Equity* (ROE) nilai T_{hitung} nya sebesar 5,034 dengan tingkat signifikansinya 0,000 untuk T_{tabel} 2,052 dilihat dari $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,034 > 2,052$) serta tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$ hal tersebut, memberikan gambaran bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), berarti uji hipotesis pertama H_1 diterima.

Artinya, ketika *Return on Equity* (ROE) suatu perusahaan tinggi akan diikuti pula tingginya *Price to Book Value* (PBV). Dan sebaliknya, jika *Return on Equity* (ROE) perusahaan rendah maka akan tercermin pada *Price to Book Value* (PBV) perusahaan yang rendah. Karena, jika modal sendiri dikelola secara efisien maka perusahaan akan memperoleh keuntungan atau laba yang maksimum. Sehingga, *Return on Equity* (ROE) perusahaan naik, dan ketika ROE naik maka keuntungan yang akan diterima pemegang saham juga akan naik, hal tersebut akan memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik.

Selain itu, dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham terhadap perusahaan karena ketika *Return on Equity* (ROE) suatu perusahaan itu tinggi maka *return* atas setiap rupiah yang ditanamkan juga akan tinggi. Dan sebaliknya, ketika *Return on Equity* (ROE) perusahaan rendah mengindikasikan prospek perusahaan kurang baik, sehingga keuntungan atau laba yang diterima perusahaan dan para pemegang saham akan rendah serta akan mengurangi kepercayaan para pemegang saham terhadap prospek perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hari Purnama (2016) yang sejalan dengan Adhitya Rahman (2015) hasilnya Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) nilai T_{hitung} nya 1,307 dan tingkat signifikansinya 0,202 untuk T_{tabel} 2,052 dilihat dari $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,307 < 2,052$) serta tingkat signifikansinya $0,202 > 0,05$ hal tersebut memberikan gambaran bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Uji hipotesis kedua H_0 yang artinya jika *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi maka tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) perusahaan.

Karena, tingginya *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan tidak mempengaruhi tingkat kepercayaan pemegang saham karena bagi para pemegang saham bagaimana ia akan memperoleh *return* atas modal yang

diinvestasikan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, jika perusahaan memiliki utang yang tinggi maka beban atas utang atau bunga akan mengurangi pajak, dan jika bunga lebih kecil atas pengembalian asset operasi bersih maka selisih tersebut akan menjadi keuntungan bagi para pemegang saham atau EBIT yang akan diterima pemegang saham lebih besar.

Perusahaan yang memiliki komposisi utangnya tinggi berarti sebagian besar kegiatan operasional perusahaan didanai dalam bentuk utang dan perusahaan lebih besar bergantung kepada pihak eksternal. Selain itu, walaupun *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) tetapi perlu diketahui juga jika perusahaan yang memiliki komposisi utang melebihi batas wajar maka akan muncul biaya kebangkrutan, biaya keagenan, dan beban bunga yang semakin besar.

Jadi, tingginya rendahnya nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) karena utang sendiri memiliki 2 komponen yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Jika perusahaan memiliki utang jangka pendek yang tinggi maka tidak akan mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV) secara signifikan dan sebaliknya, jika utang jangka panjang yang tinggi atau bahkan melebihi batas wajar maka akan sangat mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV) perusahaan karena beban yang ditanggung perusahaan akan lebih besar dan dapat mendorong perusahaan ketingkat kebangkrutan. Pada perusahaan sub sektor farmasi sendiri perusahaan lebih banyak menggunakan utang dalam mendanai kegiatan operasionalnya, dan

nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) cukup tinggi tetapi dilihat dari komponen utangnya pada perusahaan sub sektor farmasi utang jangka pendek yang lebih tinggi oleh sebab itu *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Hari Purnama (2016) yang sejalan dengan Ilham Ismail (2015), Dien Fidiana (2016) hasilnya kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Adhitya Rahman (2015) hasilnya kebijakan utang (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

3. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil uji hipotesis Nilai F_{hitung} sebesar 13,216 dan tingkat signifikansinya 0,000 untuk F_{tabel} 3,316 dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,216 > 3,316$) dimana tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$ hal tersebut memberikan gambaran bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Artinya H_3 diterima, yang mana jika *Return on Equity* (ROE) perusahaan tinggi maka perusahaan tidak harus bergantung kepada pihak eksternal dalam mendanai kegiatan operasionalnya tetapi sebaliknya jika ROE perusahaan rendah maka perusahaan akan melakukan kebijakan dalam mendanai kegiatan operasionalnya dalam bentuk utang oleh sebab itu secara simultan *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh

terhadap *Price to Book value* (PBV) secara signifikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Hari Purnama (2016) yang sejalan dengan Ilham Ismail (2015) hasilnya secara simultan atau bersama-sama profitabilitas (ROE), kebijakan hutang (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Daftar Pustaka

- Brigham, Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- . *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2, Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat. 2011.
- Dien, Fidiana. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5, No.1, Januari 2016, 3-17.
- Eko, Hidayati. E. Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE, dan Size Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2005-2007. *Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi Yang Tidak dipublikasikan*, hlm 30. 2010
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- . *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta. 2011.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Indah, Adi. K. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan investasi, Kebijakan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012. *Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi Tidak dipublikasikan Universitas Negeri Yogyakarta*, hlm 5. 2013.
- Ayu, Aspari dkk. Pengaruh Return on Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Longterm Debt to Equity Ratio Terhadap Price Book Value (pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.27, No 2, Oktober 2015, hlm 3.
- Irfan, Reni. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol.3, No.1, Juni 2012, hlm 34.
- Ismail, Ilham. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntanika*, No. 1, Vol. 2, Juli-Desember 2015, hlm 2-63.

- Kasmir. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Marcus, M. B. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2008.
- Mamduh, Abdul. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 5*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN. 2016.
- Nasehah, Durotun. Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, GROWTH, FIRM SIZE Terhadap Price Book Value (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang listed di BEI periode 2007-2010). *Program Studi Ekonomika dan Bisnis Universitas Di Ponegoro Semarang. Skripsi Tidak dipublikasikan*. hlm 40. 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Prenada media Group. 2011
- Putri, dkk. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA, Vol.4 No.1 Maret 2016*, hlm 1370-1371.
- Purnama, Hari. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2014). 2016.
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta : C.V Andi Offset. 2014.
- Rahman, Adhitya. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jom FEKON, Vol. 2, No.2, Oktober 2015*, hlm 3-12.
- R. Muhardi, Werner. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat. 2013.
- Ramadhani, Hery. Analisis Price Book Value dan Return on Equity serta Dividen Payout Ratio terhadap Price Earning Ratio (studi pada PT Bank Mandiri Tbk). *Forum Ekonomi, Vol. 18, No. 1. 2016*. hlm 37.
- Suad, Enny. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP-STIM YKPN. 2015.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta. 2009.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia. 2013.
- www.Sahamoke.co.id. diakses 10 Februari 2017.
- www.idx.co.id. diakses 10 Februari 2017.